

Efek ekstrak daun Tabat Barito (*Ficus deltoidea*) pada Inflamasi Usus Halus tikus yang diinduksi oleh dextran sodium sulfat = Antiinflammatory effect of Tabat Barito (*Ficus deltoidea*) leaf extract on small intestine of mice Induced by Dextran sodium sulfat

Rizky Dini Fitriyasa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500783&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit radang usus merupakan penyakit yang memerlukan pengobatan yang terus menerus, sementara pengobatan yang saat ini diterapkan memiliki berbagai efek samping yang cukup berat jika dikonsumsi dalam jangka panjang. Tanaman tabat barito (*Ficus deltoidea*) adalah tanaman herbal tradisional Kalimantan yang memiliki kandungan fitokimia seperti flavonoid yang berpotensi untuk menjadi agen antiinflamasi dan menangani penyakit radang usus.

Tujuan: Membuktikan bahwa ekstrak daun tabat barito memiliki efek antiinflamasi terhadap usus halus mencit yang diinduksi inflamasi oleh dextran sodium sulfat (DSS).

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental dengan DSS untuk menginduksi kolitis pada mencit. Mencit kemudian diberi ekstrak daun tabat barito dengan dosis 25 mg dan 50 mg per mencit untuk dibandingkan dengan mencit yang diberi aspirin. Mencit diamati gambaran histopatologi usus halus (pewarnaan hematoxylin-eosin) untuk mengetahui variabel inflamasi usus meliputi infiltrasi sel inflamatorik, angiogenesis, dan hilangnya sel goblet. Gambaran histopatologi diamati pada 5 lapang pandang tiap preparat dengan perbesaran 400x.

Hasil: Uji statistik menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan dari ekstrak daun tabat barito terhadap infiltrasi sel radang ($p=0,681$), angiogenesis ($p=0,073$), dan jumlah sel goblet ($p=0,121$) pada usus halus mencit yang DSS.

Kesimpulan: Ekstrak daun tabat barito 25 mg dan 50 mg per mencit tidak memiliki efek anti inflamasi pada usus halus yang diinduksi oleh DSS pada usus halus mencit.....

Background: Inflammatory bowel disease is a disease that requires continuous treatment, while the current treatment has various side effects which are quite severe if consumed in the long term. Tabat barito (*Ficus deltoidea*) is a traditional Kalimantan herbal plant that has phytochemical contents such as flavonoid that has antiinflammatory properties to treat inflammatory bowel disease.

Objective: To prove that *Ficus deltoidea* leaf extract has an anti-inflammatory effect on the small intestine of mice induced by dextran sodium sulfat (DSS).

Methods: This study used an experimental research method with DSS to induce colitis in mice. Mice were then given *Ficus deltoidea* leaf extract with a concentration of 25 mg and 50 mg for each mice to compare with mice given aspirin. Histopathological features of the small intestine are observed (hematoxylin-eosin

staining) to determine intestinal inflammatory variables including infiltration of inflammatory cells, angiogenesis, and loss of goblet cells. Histopathological features were observed in 5 visual fields for each preparation with 400x.

Results: Statistical tests revealed that there was no significant effect of tabat barito leaf extract on inflammatory cell infiltration ($p = 0,681$), angiogenesis ($p = 0.067$), and the number of goblet cells ($p = 0.121$) in the small intestine of mice induced by dextran sodium sulfate .

Conclusion: Tabat barito leaf extract 25 mg and 50 mg has no significant antiinflammation effect on the small intestine of mice induced by DSS.